

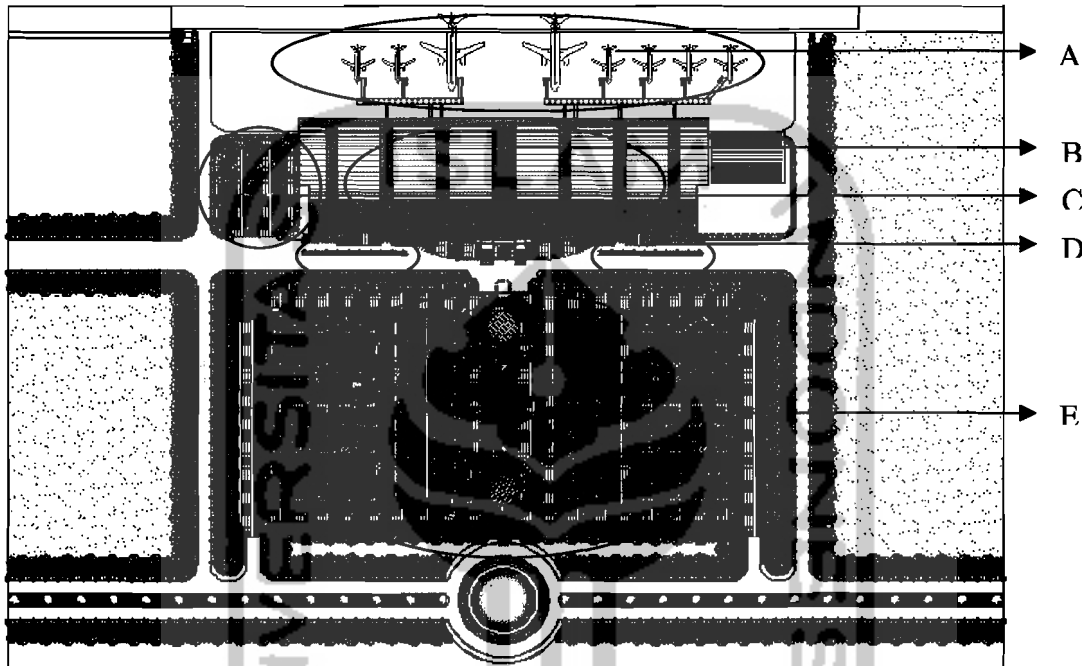


BAB V

HASIL PERANCANGAN

SITUASI

Site terletak di area persawahan yang luas dengan luasan site \pm 500 ha. Dimana kawasan ini merupakan kawasan yang jauh dari pemukiman penduduk sehingga memang tepat sebagai tempat pengembangan bandara internasional.

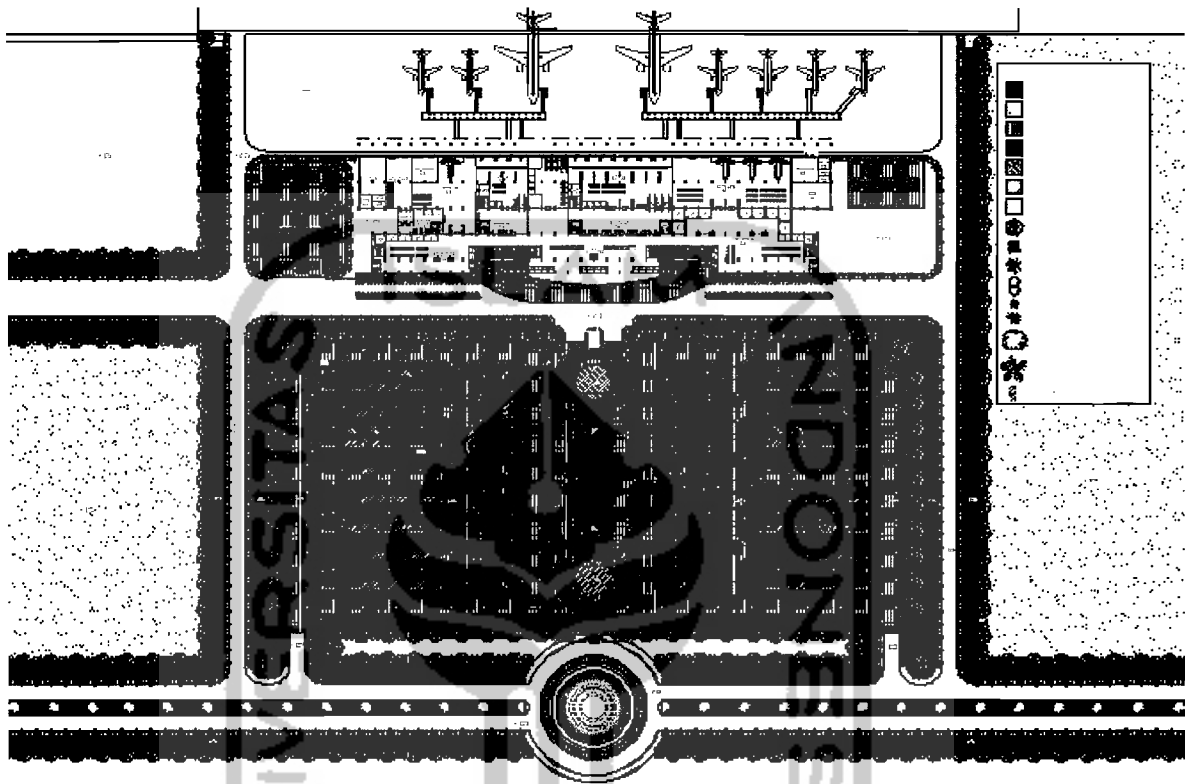


- A : merupakan sisi air side dimana pada situasi kawasan ini merupakan bagian apron pesawat.
- B : merupakan bangunan Terminal sebagai wadah yang menampung segala kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan penerbangan.
- C : merupakan area parkir karyawan (mobil dan motor)
- D : merupakan area parkir parkir yang berada di depan hall kedatangan yang berfungsi sebagai tempat parkir bagi mobil yang akan menjemput.
- E : merupakan area parkir inti baik sebagai tempat parkir pengantar, penjemput , taxi, ataupun bus.



SITEPLAN

pertimbangan dalam pengolahan site untuk bandara disini simetri sehingga pada site pun menampilkan wujud yang simetri dari site kawasan sekitar bangunan Terminal.



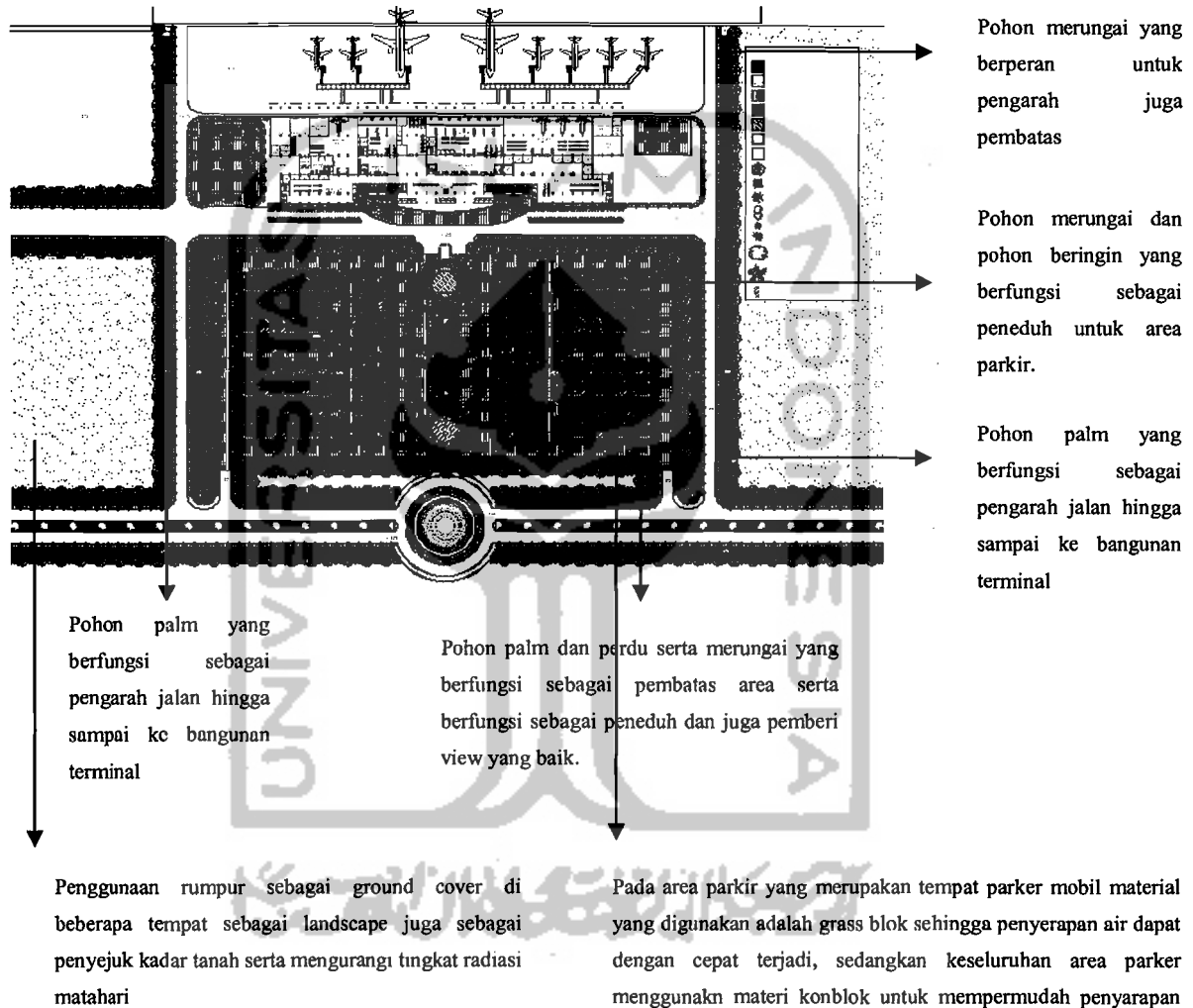
Pada eleven tata ruang luar besaran pada sirkulasi (arus mobil) diciptakan seleluasa mungkin sehingga dengan sirkulasi yang satu jalur arus mobil masih bisa berjalan lancar. Pada area parkir dibuat simetri untuk menyesuaikan dengan penampilan bangunan yang juga mengambil prinsip simetri. Dengan sumbu simetri dari bentuk bentuk lingkaran tersebut.

Massa bangunan hanya terdiri dari satu massa bangunan dimana bentuk dasar dari massa bangunan Terminal ini adalah berbentuk persegi panjang. Dengan prinsip penambahan dan pengurangan pada bentukan dasar bangunan Namur tetap menampilkan sosok yang simetri.



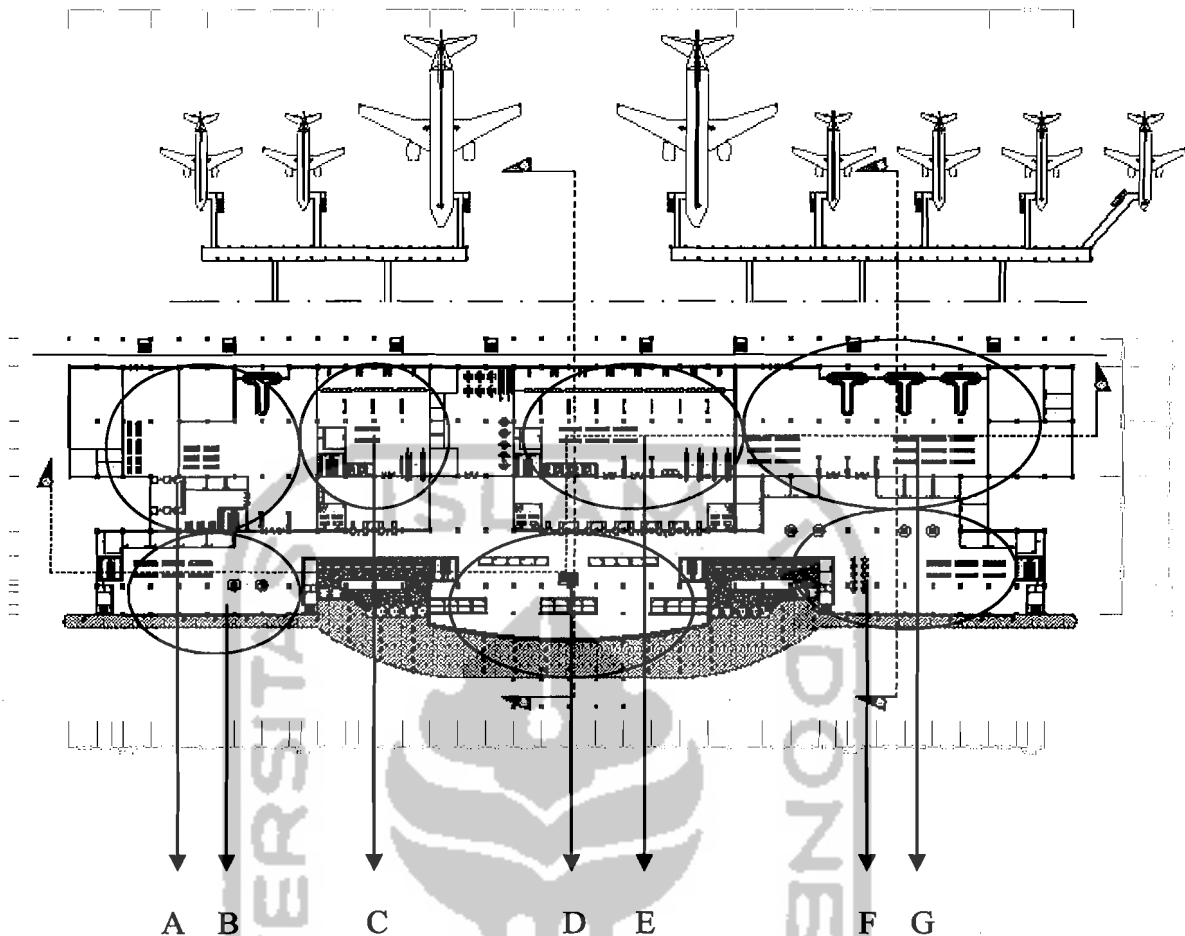
TATA LANDSCAPE

- Pada sisi jalan pohon palm di jajarkan sepanjang jalan menuju kearah bangunan Terminal sehingga disini pohon palm ini berfungsi sebagai pengarah jalan.
- Pada area parkir pohon merungai dan juga beringin diletakkan pada posisi – posisi daerah parkir sehingga berfungsi sebagai pohon penedu atau perindang dimana akan memberikan bayang – bayang pada area parkir.



DENAH

Pada bangunan Terminal ini terbagi menjadi dua lantai dimana pada lantai pertama (1) berfungsi sebagai ruang yang mengurus kedatangan, ticketing, dan chek in. Dengan beberapa jasa pelayanan yang akan mempermudah pendatang untuk mengetahui ataupun mencari tahu tentang apa yang bisa di lihat di Lombok. Jasa pelayanannya seperti hotel, travel dll.

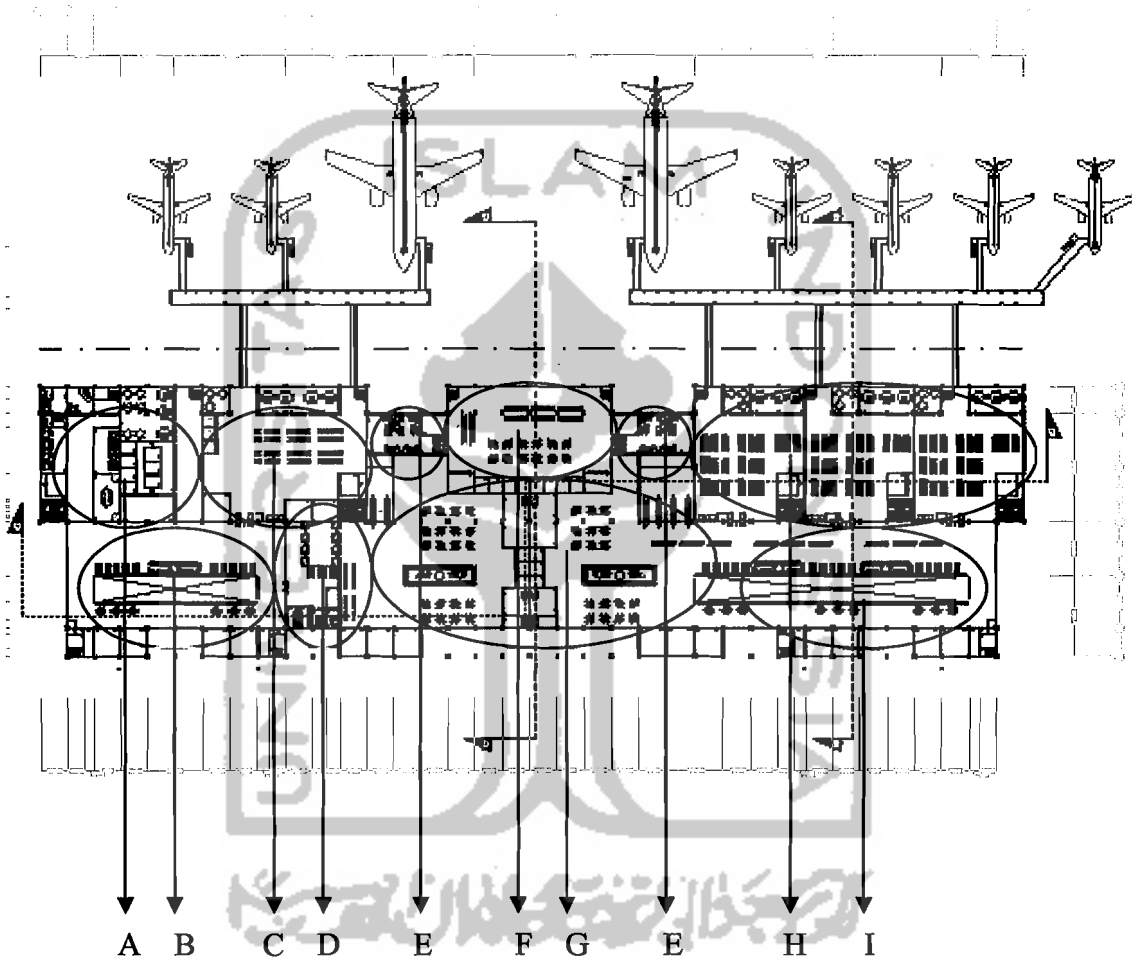


- A. : merupakan area kedatangan internasional yang mana terdapat r. kedatangan, imigrasi, karantina, bea cukai, bagagge claim.
- B. : merupakan area hall kedatangan internasional dimana tempat ini merupakan ruang tunggu jemputan . pada area ini terdapat berbagai jasa pelayanan seperti hotel, sewa mobil, travel agent, dan beberapa retail yang menyediakan makanan.
- C. : merupakan area check in untuk keberangkatan internasional dimana estela cek in akan naik melalui escalator menuju r. tunggu keberangkatan di lantai dua, pada ruang ini terdapat musholla, atm.
- D. : merupakan area ticketing yang terdapat pada entrante bangunan sehingga lebih mudah untuk di akses.
- E. : merupakan area chek in untuk keberangkatan domestik pada ruang ini terdapat musholla, atm, dan beberapa retail untuk menyediakan makanan. Dari sini akan naik ke lantai dua menuju ruang tunggu keberangkatan.
- F. :merupakan area hall kedatangan domestik dimana pada area ini terdapat juga jasa – jasa pelayanan.



G. : merupakan area cek in domestik dimana dari sini akan menuju ke lantai dua yaitu ruang tunggu keberangkatan. Pada area cek ini terdapat musholla, atm, lavatory.

Lantai dua merupakan area yang menunjang fasilitas keberangkatan, pada lantai dua terdapat area comercial sepanjang menuju ruang tunggu keberangkatan.



A . merupakan area untuk administrasi bandara dimana pada ruang ini merupakan area untuk karyawan bandara.

B. merupakan lounge keberangkatan untuk internasional dimana pada area ini merupakan area comercial yang menyediakan makanan dan atau souvenir.

C. merupakan area ruang tunggu keberangkatan internasional dimana pada ruamng ini terdapat musholla, lavatory, dan beberapa retail untuk makanan dan souvenir. Pada area ini terdapat area VIP dan area bebas rokok.



- D. merupakan ruang – ruang pemeriksaan urusan keberangkatan internasional seperti imigrasi , karantina, bea cukai.
- E. merupakan ruang untuk pilot dan para kru pesawat.
- F. merupakan area untuk anjungan (umum) dimana juga terdapat beberapa retail .
- G. merupakan area pusat untuk area comercial.
- H. merupakan ruang tunggu keberangkatan untuk domestik dimana ruang tunggu tersebut di bagi menjadi tiga sesuai arah keberangkatan (indonesia bagian barat, tengah atau timur) sehingga lebih memperlancar dan mempermudah proses pemberangkatan penumpang.
- I. merupakan area lounge untuk keberangkatan domestik.

